

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dan pengujian data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Peran audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Voksel Electric Tbk, Jakarta. Dengan demikian, semakin sering sebuah perusahaan diaudit, akan semakin mendukung upaya pencegahan kecurangan.
2. Kesadaran anti-*fraud* berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Voksel Electric Tbk, Jakarta. Lingkungan kerja yang disiplin dan juga adanya komitmen anti-*fraud* yang disepakati bersama akan mendukung pencegahan kecurangan.
3. *Whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Voksel Electric Tbk, Jakarta. Tujuan dari *whistleblowing system* adalah sebagai sarana pelaporan kecurangan bagi seluruh pegawai. Namun, dikarenakan pelaksanaannya dalam PT. Voksel Electric Tbk, Jakarta belum maksimal, maka hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa *whistleblowing system* justru tidak menunjukkan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah peran audit internal dan kesadaran anti-*fraud* berpengaruh langsung bagi upaya mendukung pencegahan kecurangan pada PT. Voksel Electric Tbk, Jakarta. Maka dari itu, diperlukan kegiatan audit internal secara rutin dan juga penanaman serta implementasi nilai-nilai dan kebijakan anti-*fraud* dalam perusahaan agar bebas dari kecurangan dan tetap menjaga citra perusahaan di mata masyarakat.

## 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Akibat kondisi pandemic Covid-19, proses pengambilan data hanya dapat dilakukan secara *online* dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebarakan kepada pegawai tetap PT. Voksel Electric Tbk, Jakarta.
2. Jangka waktu pengambilan data memakan waktu lama karena dipengaruhi oleh kesibukan jam kantor dari PT. Voksel Electric Tbk, Jakarta

## 5.4 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran, antara lain :

1. Pimpinan harus lebih rutin mengadakan evaluasi pencegahan kecurangan yang mencakup upaya pelatihan pelaporan tindak kecurangan bagi setiap pegawai perusahaan.
2. Melalui hasil pengujian data dari penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya agar lebih menambahkan variabel lain supaya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2002). *Statements on Auditing Standards 99 Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. SAS 99*. New York :AICPA.
- Albrecht, W. S. (2012). *Fraud Examination* (J. W. Calhoun (Ed.); 4th ed.). Mason : South-Western, USA.
- Amrizal (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Jakarta: BPKP.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen* Edisi 12. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Association of Certified Fraud Examiner. (2005 & 2006). *Fraud Examiner Manual*. Texas :Association of Certified Fraud Examiner Inc, The Greg or Building 716.
- Budiman (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Risk Based Audit, Komite Audit, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi: STIE Y.A.I Jakarta.
- Dewi, Rozmita. (2017). *Fraud Penyebab dan Pencegahnya*. Bandung : Alfabeta.
- Effendi, Muh. Arief (2010). *Tanggung Jawab Auditor Internal dalam Pencegahan, Pendeteksian, dan Penginvestigasian Kecurangan*. Bandung: Krakatau Steel Group.
- Fachurahman, I. (2019). *Pengaruh Peran dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Skripsi :Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* Edisi 9. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* Edisi 6. Yogyakarta :BPFE.
- Haryono, J. (2014). *Auditing Pengauditan Berbasis ISA*. YKPN: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud* Edisi 1. Yogyakarta :Penerbit Andi.
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan, 1*.
- Langoday. (2021). *Pengaruh Whistleblowing System dan Perilaku Etis Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus di Perum Damri Yogyakarta)*. Skripsi :Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Linguist, G. J. B. and R. (1995). *Fraud Auditing and Forensic Accounting, New Tool and Techniques*. Edisi 2. New York :John Wiley.
- Naulita, D. M. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Anti-Fraud Awareness Terhadap Pencegahan Fraud*. Skripsi :Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sawyer, L. B. (2006). *Internal Auditing* Edisi 5. Jakarta :Salemba Empat.
- Semendawai, A. H. (2011). *Memahami Whistleblower*. Jakarta :Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.
- Sukrisno, A. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* Edisi 1. Jakarta :Salemba Empat.
- Tentang Kami PT. Voksel Electric Tbk (2013). <https://www.voksel.co.id/in/pages/detail>.
- The Audit Office of New South Wales Australia (1998). *Key Performance Indicators*. Performance Audit Report.
- Tuanakotta. (2007). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* Edisi 2. Jakarta :Salemba Empat.
- Utami, T. L. (2021). *Analisis Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kesadaran Anti-Fraud, dan Integritas Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank Perkreditan Rakyat* . Skripsi :Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Wulandari, T. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Skripsi :Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.